

## Penggunaan Media Wordwall (Open The Box) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri Serengan 2 Surakarta

Anggit Prahesti<sup>1</sup>, Ni Putu Desy Siantia Dewi<sup>2</sup>, Nur Hasanah<sup>3</sup>, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti<sup>4</sup>, Cahya Nurul Huda<sup>5</sup>

Universitas Sebelas Maret<sup>1</sup>, SD Negeri Serengan 2 Surakarta<sup>2</sup>  
anggitprahesti02@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

---

### Abstract

*In the digital era, technology is crucial in transforming education by providing interactive learning experiences. However, many teachers have not yet optimized the use of technology, resulting in conventional teaching methods that negatively impact student learning outcomes. This study aims to improve the learning outcomes of grade 6th students at SD Negeri Serengan 2 Surakarta in the subject Science and Social Studies (IPAS) through Wordwall learning media, particularly the "Open the Box" feature. The research method employed is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The results show a significant increase, with the percentage of students meeting the Minimum Mastery Criteria (KKM) rising from 46.43% in the pre-test to 92.86% in the post-test. These findings indicate that using Wordwall can enhance student engagement and understanding, serving as an alternative to technology-based teaching*

**Keywords:** *Technology, Wordwall, student learning outcomes, IPAS*

### Abstrak

Pada era digital ini, teknologi memiliki peran penting dalam transformasi pendidikan, dengan menyediakan pengalaman belajar yang interaktif. Namun, masih terdapat banyak guru yang belum mengoptimalkan penggunaan teknologi, sehingga metode pengajaran yang diterapkan cenderung konvensional dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Serengan 2 Surakarta pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui pemanfaatan media pembelajaran Wordwall, khususnya fitur "Open the Box." Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 46,43% pada pre-test menjadi 92,86% pada post-test. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, serta berfungsi sebagai alternatif dalam pengajaran berbasis teknologi.

**Kata kunci:** *Teknologi pendidikan, Wordwall, Hasil belajar, IPAS*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan individu yang memiliki pengetahuan, karakter, serta kemampuan untuk berkontribusi positif di masyarakat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai-nilai moral, etika, dan keterampilan hidup dalam diri setiap peserta didik. Dalam prosesnya, interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi bagian yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan relevan. Pamungkas dkk. (2019) menegaskan bahwa kualitas interaksi ini sangat menentukan potensi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, pembelajaran di sekolah diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Pembelajaran juga harus memberikan ruang untuk kreativitas, kemandirian, dan prakarsa peserta didik (Permendiknas, 2016). Dalam lingkungan belajar yang inspiratif, peserta didik akan lebih terdorong untuk aktif terlibat dan melihat pendidikan sebagai jalan untuk mencapai tujuan hidup mereka. Dengan demikian, pembelajaran bukan hanya difokuskan pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, yang secara keseluruhan membantu dalam pembentukan karakter dan keterampilan peserta didik.

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan teknologi. Teknologi memungkinkan integrasi berbagai media dan aplikasi dalam pembelajaran, yang dapat memperkaya pengalaman belajar serta meningkatkan keterlibatan peserta didik. Selain itu, teknologi juga memberikan kesempatan bagi pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik. Dengan demikian, teknologi dapat mengubah metode pembelajaran menjadi lebih modern, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan dalam menguasai teknologi, kurangnya akses terhadap perangkat pendukung, serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada guru. Akibatnya, banyak guru masih mengandalkan metode ceramah tradisional yang tidak melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, peserta didik sering kali merasa bosan dan tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep yang lebih mendalam seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan.

Hasil belajar merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik penting dilakukan untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk merumuskan langkah perbaikan. Auliya (2021) menekankan bahwa hasil belajar yang optimal tidak bisa dicapai hanya dengan metode pengajaran yang satu arah dan kaku. Pendekatan pembelajaran yang relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI SDN Serengan 2 Surakarta, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, terutama pada materi "Macam-Macam Perlawanan," masih belum memuaskan. Dari seluruh peserta didik, terdapat 8 [peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman terhadap materi. Selain itu, pengamatan selama proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa banyak peserta didik tampak bosan, kurang bersemangat, dan tidak terlibat aktif. Mereka sering kali tampak mengantuk atau meletakkan

kepala di meja, menandakan adanya permasalahan dalam metode pengajaran yang kurang menarik bagi mereka.

Dalam mengatasi tantangan yang ada, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, salah satunya adalah penggunaan teknologi melalui platform Wordwall. Wordwall adalah platform digital yang memungkinkan pendidik untuk membuat berbagai jenis permainan edukatif yang interaktif. Lestari (2021) mengungkapkan bahwa Wordwall dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif. Platform ini memungkinkan guru untuk menciptakan kuis, permainan, atau aktivitas yang dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi. Salah satu fitur yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran adalah fitur "Open the Box." Fitur ini memberikan elemen kejutan dan interaksi, dimana peserta didik dapat memilih kotak yang berisi pertanyaan atau tugas. Penggunaan fitur ini memberikan variasi dalam cara peserta didik menerima dan memproses informasi, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya dengan menerapkan media pembelajaran Wordwall ini pernah dilakukan oleh (Ningrum A dkk, 2023) dengan judul "Penerapan Gamifikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Muatan Matematika Materi Satuan Waktu Kelas II Sdn Kaliasin VII/286 Surabaya" menyatakan bahwa media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Penelitian lainnya yang juga menerapkan media Wordwall yaitu dilakukan oleh (Susilowatiningsih dkk, 2023) dengan judul "Peningkatan Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model problem based learning berbantu media wordwall di kelas III SDN Wonotingal" menyatakan bahwa media Wordwall dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 5 cuaca subtema 4 cuaca, musim, dan iklim di kelas III SDN Wonotingal.

Berdasarkan hasil di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas VI SDN Serengan 2 Surakarta. Kemudian penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN Serengan 2 Surakarta dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi "Macam-Macam Perlawanan," melalui penggunaan Wordwall dengan fitur "Open the Box." Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart. Model PTK ini terdiri dari serangkaian siklus yang melibatkan beberapa tahapan berulang dalam setiap putaran pembelajaran. Setiap siklus mencakup empat komponen utama, yaitu: 1. *Planning* (perencanaan), 2. *Action* (tindakan), 3. *Observation* (pengamatan), 4. *Reflection* (refleksi).

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Melalui kegiatan ini, guru dapat menganalisis berbagai aspek dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, dan menerapkan tindakan-tindakan perbaikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2023 di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri

Serengan 2 Surakarta yang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 19 laki-laki dan 9 perempuan. Objek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Kunandar, 2012).

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menentukan materi yang diajarkan, kemudian membuat modul ajar dengan melihat capaian pembelajaran (CP) IPAS kelas VI. Kemudian menyiapkan sumber belajar serta menyusun media pembelajaran berupa WordWall dengan menggunakan bagian Open The Box. Selain itu peneliti juga membuat evaluasi serta instrumen penilaian. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

#### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, dengan penekanan khusus pada penggunaan media pembelajaran interaktif WordWall dan perangkat pembelajaran lainnya.

#### **3. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan (observasi), peneliti mengamati peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran menggunakan media interaktif berupa WordWall 'Open the Box' yang telah disiapkan oleh guru. Pengamatan ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga peneliti mengetahui apakah terdapat kendala atau tidak sebagai bahan untuk menelaah hasil yang didapat.

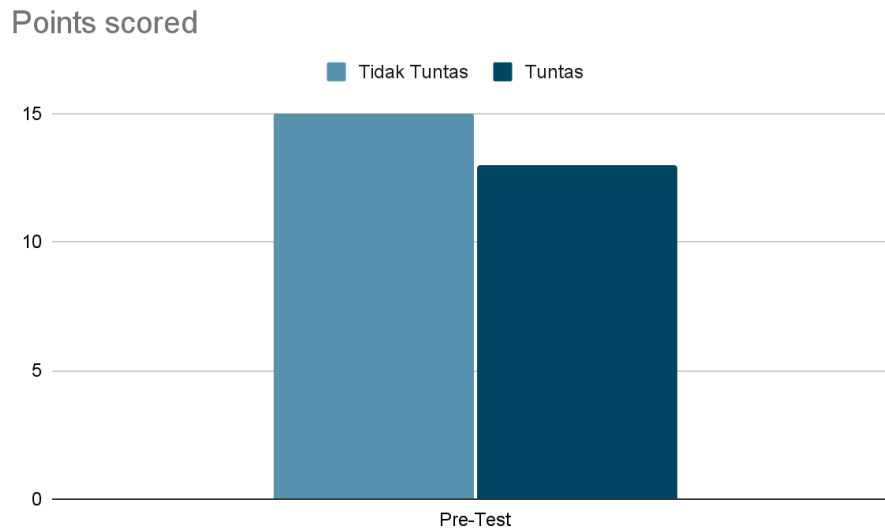
#### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi, peneliti memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berupa tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan, mengidentifikasi keberhasilan maupun kekurangan dari tindakan, serta mempertimbangkan apakah tujuan awal penelitian ini tercapai atau tidak.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan 2 jenis teknik analisis kuantitatif untuk mendapatkan skor pre-test dan post-test peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya penggunaan WordWall pada fitur "Open the Box". Teknik ini bertujuan untuk menganalisis bentuk tes untuk memastikan hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu kualitatif meliputi pengumpulan informasi, reduksi informasi, sajian informasi, serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011).

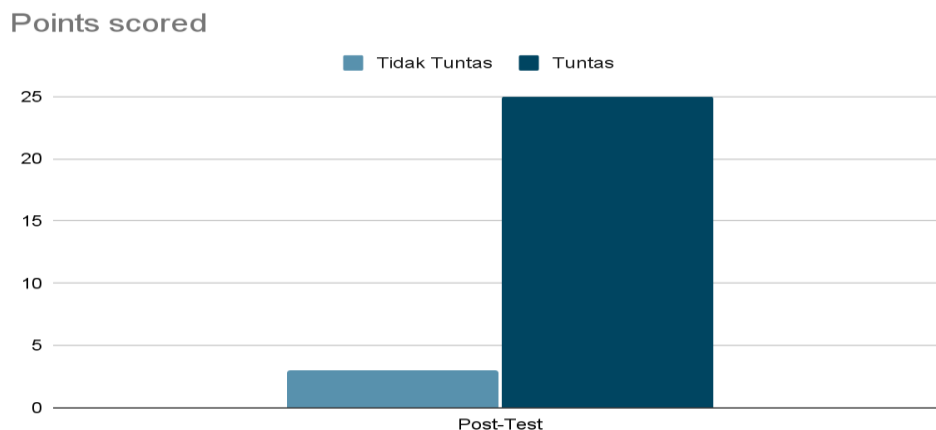
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Serengan 2 Surakarta, penggunaan media pembelajaran Wordwall diterapkan melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus berfokus pada empat aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran IPAS dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



**Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pre-Test mata pelajaran IPAS Sebelum Menggunakan Media WordWall (Open The Box)**

Pada Gambar 1 di atas, terlihat hasil belajar dari 28 peserta didik yang mengikuti evaluasi pembelajaran melalui Pre-Test. Dari total peserta didik, sebanyak 15 peserta didik (setara dengan 53,57%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang berarti mereka masih memerlukan peningkatan dalam pemahaman materi yang diajarkan. Sementara itu, sebanyak 13 peserta didik (setara dengan 46,43%) berhasil mencapai atau melampaui KKM, menunjukkan tingkat pemahaman yang memadai sesuai dengan standar pembelajaran. Nilai tertinggi yang diraih oleh peserta didik dalam evaluasi ini adalah 80, sedangkan nilai terendah yang tercatat adalah 40, dengan rata-rata nilai keseluruhan berada di angka 60. Data dari pre-test ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang hasilnya nanti menjadi dasar untuk pelaksanaan selanjutnya.



**Gambar 2. Diagram Batang Ketuntasan Hasil Post-test dengan menggunakan Media WordWall (Open The Box)**

Pada Gambar 2 di atas, terlihat hasil belajar dari 28 peserta didik yang mengikuti pre-test, di mana hanya 2 peserta didik (setara dengan 7,14%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara sebanyak 26 peserta didik (setara dengan 92,86%) berhasil mencapai atau melampaui KKM. Nilai tertinggi yang diraih oleh peserta didik dalam pre-test ini adalah 95, sedangkan nilai terendah yang tercatat adalah 55, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 85. Berdasarkan data tersebut, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran WordWall, khususnya melalui fitur "Open the Box". Perbandingan antara data awal pre-test dan hasil post-test menunjukkan bahwa penggunaan media WordWall mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup menantang bagi sebagian peserta didik. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan adanya keberhasilan yang konsisten dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Konsistensi dalam pencapaian hasil belajar peserta didik, baik secara individu maupun ketuntasan klasikal, dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) selama pembelajaran IPAS dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran WordWall.

Keberhasilan ini disebabkan oleh kemampuan media WordWall yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mandiri. Jika dimanfaatkan secara optimal oleh guru, media ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang diajarkan. Dengan pendekatan yang interaktif, peserta didik dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan prestasi mereka pada mata pelajaran IPAS.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VI SD Negeri Serengan 2 Surakarta menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall dalam dua siklus pembelajaran memberikan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan media Wordwall, terutama fitur "Open The Box," sebagai alat pembelajaran yang interaktif.

Pada *Gambar 1*, hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik, 15 di antaranya (53,57%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menandakan adanya kesenjangan pemahaman di antara peserta didik, dengan nilai tertinggi yang diperoleh mencapai 80 dan nilai terendah 40. Rata-rata nilai kelas pada pre-test adalah 60, yang menunjukkan bahwa banyak peserta didik memerlukan dukungan tambahan untuk memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan.

Namun, setelah penerapan media pembelajaran Wordwall, hasil post-test yang ditunjukkan pada *Gambar 2* menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hanya 2 peserta didik (7,14%) yang tidak mencapai KKM, sedangkan 26 peserta didik (92,86%) berhasil mencapai atau melebihi KKM. Nilai tertinggi dalam post-test adalah 95, dan nilai terendah 55, dengan rata-rata kelas meningkat tajam menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa fitur "Open The Box" pada Wordwall efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Peningkatan signifikan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa Wordwall, sebagai media pembelajaran interaktif, berhasil meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi dan permainan edukatif, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, yang akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Penurunan jumlah peserta didik yang tidak mencapai KKM dan peningkatan rata-rata nilai kelas mendukung klaim bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti

Wordwall, efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran IPAS yang membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Magfiroh, Khusnul (2018) yang menyatakan bahwa Penggunaan media word wall pada pembelajaran matematika di kelas IV MI Roudlotul Huda Semarang membawa perubahan pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik meningkat pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik sebesar 42,11% pada pra siklus meningkat menjadi 76,31% pada siklus I sehingga terdapat peningkatan sebanyak 34,20% setelah implementasi penggunaan media word wall. Peningkatan juga terjadi pada rata-rata nilai, nilai tertinggi, dan nilai terendah yang sangat signifikan. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga terjadi pada siklus II dimana ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik naik menjadi 86,84%. Selanjutnya pada penelitian Safitri, Mutiara., Nazliati., & Rasyid, Nur Muhammad (2022) berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media web wordwall yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Langsa penggunaan media web wordwall dapat meningkatkan hasil belajar PAI tentang materi Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan dan materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar 67%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar mencapai 86%. Hal ini menunjukkan peserta didik sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi media pembelajaran digital, seperti Wordwall, memiliki dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, terutama dalam menghadapi tantangan yang muncul dalam memahami materi yang kompleks.

### SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif Wordwall dengan fitur "Open the Box" dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan bagi peserta didik kelas VI SD Negeri Serengan 2 Surakarta pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Macam-Macam Perlawanan". Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai pre-test dan post-test yang terus meningkat dari sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran interaktif Wordwall.

Pada siklus I, peneliti mendapatkan 15 dari 28 peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau jika dipresentasikan sebesar 53,57%. Kemudian pada siklus 2, dimana peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan media interaktif Wordwall, terlebih pada fitur "Open the Box" diperoleh hasil yang signifikan, dimana hanya ada 2 peserta didik (7,14%) yang tidak memenuhi KKM.

Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas VI SD Negeri Serengan 2 terutama pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan bagi para pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran WordWall, khususnya fitur "Open the Box", dalam proses pembelajaran. Media ini tidak hanya berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui pendekatan yang mendorong partisipasi aktif peserta didik, Wordwall dapat membantu memperkuat pemahaman materi dan memfasilitasi pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penerapan media ini dapat menjadi salah satu strategi inovatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di kelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1653- 1660.
- Auliya, A. (2021). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran Ipa Smp Kelas Vii*. IAIN Bengkulu, 1–134.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maghfiroh, Khusnul. 2018. *Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda*. Jurnal Profesi Keguruan JPK 4(1), 2018: 64-70.
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17774>
- Permendiknas. (2016). Permendiknas No 22 Tahun 2016. *Revista Brasileira de Geografia Fisica*, 11 (9).
- Safitri, Mutiara. Nazliati. & Rasyid, Nur Muhammad. 2022. *Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9 No. 1.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 11th ed. Bandung: Alfabeta